

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *JOYFULL LEARNING* PADA MATA PELAJARAN MENERAPKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA LINGKUNGAN HIDUP (MK3LH) SISWA KELAS X TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 1 BINANGUN.

Oleh : Johan Cahyadi, Teknik Otomotif, SMK Negeri 1 Binangun, Cilacap.

E_mail : johancahyadi2@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai untuk mengetahui Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Joyfull Learning* dengan metode ceramah pada Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Hidup (MK3LH) Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Binangun.

Metode yang digunakan adalah metode tes awal dan tes akhir dengan kelompok kontrol (*The Randomized Pretest-Posttest Group Design*). Metode tes ini diberikan setelah peneliti melakukan pembelajaran pada dua kelas dengan soal yang sama. Tes ini dilakukan siswa dengan mengerjakan lembar evaluasi pada mata pelajaran Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja (MK3LH). Bentuk tes pilihan ganda berjumlah 25 soal dengan pilihan A, B, C, D, dan E. Kemudian hasil tes tersebut digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis.

Hasil belajar pada Kompetensi Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Hidup (MK3LH) Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Binangun yang menggunakan model pembelajaran *joyfull learning* dengan rata-rata nilai *pretest* 67,33, rata-rata *posttest* 79,17 dan indeks gain 0,370. Pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional dengan rata-rata nilai *pretest* 67,73, rata-rata *posttest* 74,93 dan indeks gain 0,229. Pengujian hipotesis menunjukkan efektivitas pembelajaran *joyfull learning* lebih tinggi dibandingkan pembelajaran konvensional pada Kompetensi Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Hidup (MK3LH) Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Binangun.

Kata-kata kunci : Metode *Joyfull Learning*, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas diharapkan dapat melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Salah satu strategi yang dapat dilaksanakan untuk pendidikan yang berkualitas adalah penyelenggaraan pembelajaran yang baik. Sebagai tolak ukur tercapainya proses pembelajaran yang baik adalah ketercapaian hasil belajar peserta didik yang optimal.

Selama ini pembelajaran yang dilakukan di SMK Negeri 1 Binangun sebagian besar masih menggunakan metode konvensional. Metode pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar dan pembelajaran. Dalam pembelajaran sejarah metode konvensional ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan serta pembagian tugas dan latihan. Penerapan pembelajaran konvensional dalam pembelajaran sehari-hari

yang cenderung pada belajar hafalan dan jarang melibatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran di kelas.

Salah satu model pembelajaran yang bisa dalam pembelajaran adalah model pembelajaran *Joyfull Learning*. Model pembelajaran *Joyfull Learning* merupakan model pembelajaran yang di desain untuk membuat siswa aktif, kreatif, inovatif, dan merasa senang selama proses pembelajaran sehingga siswa dengan kesadaran sendiri berminat dan termotivasi untuk lebih giat belajar. Agar pembelajaran menjadi pembelajaran yang bermakna digunakan bahan ajar berupa modul yang diharapkan mampu menjembatani komunikasi yang aktif dan efektif antara siswa dengan guru.

Berdasarkan hasil diskusi peneliti dengan guru mata pelajaran Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Hidup (MK3LH) Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Binangun menyatakan dalam pembelajaran ditemukan beberapa permasalahan diantaranya: (1) Selama ini metode yang digunakan yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan; (2) Selama proses pembelajaran berlangsung keadaan cenderung didominasi oleh guru, siswa cenderung pasif, dan tidak berani untuk bertanya; (3) Siswa enggan ide atau gagasan mereka baik dalam dan kesulitan dalam memahami materi pembelajaran; dan (4) Siswa kurang aktif dan tidak termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut didukung oleh pendapat guru, bahwa siswa lebih sering meniru pekerjaan teman yang lebih mampu. Sehubungan dengan hal tersebut di atas penulis tertarik melakukan penelitian berjudul "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Joyfull Learning* pada Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Hidup (MK3LH) Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Binangun".

Tujuan penelitian ini untuk: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai untuk mengetahui Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Joyfull Learning* pada Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Hidup (MK3LH) Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Binangun.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode tes awal dan tes akhir dengan kelompok kontrol (*The Randomized Pretest-Posttest Group Design*). Metode tes ini diberikan setelah peneliti melakukan pembelajaran pada dua kelas dengan soal yang sama. Tes ini dilakukan siswa dengan mengerjakan lembar evaluasi pada mata pelajaran Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja (MK3LH). Bentuk tes pilihan ganda berjumlah 25 soal dengan pilihan A, B, C, D, dan E. Kemudian hasil tes tersebut digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Keseimbangan Aktivitas Belajar dan Kemandirian Belajar

Teknik yang digunakan adalah membandingkan rata-rata hasil belajar awal (*pretest*) kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol.

Uji Beda Rata-rata Hasil Belajar Awal (Nilai *Pretest*)

Variabel	Rata-rata <i>Pretest</i>		t_{hitung}	p
	Eksperimen	Kontrol		
Hasil belajar	67.33	67.73	-0.182	0.856

Sumber : Analisis Data Primer, 2016

Berdasarkan Tabel di atas diketahui uji beda rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh hitungan sebesar -0,182 dengan $p=0,856$. Karena $p>0,05$ menunjukkan tidak ada perbedaan rata-rata nilai *pretest* antara kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Berdasarkan hal tersebut dapat disebutkan bahwa kemampuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah setingkat.

2. Pengujian Hipotesis

Peningkatan hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran *joyfull learning* dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional dapat diketahui berdasarkan indeks gain kenaikan nilai *pretest* ke *posttest*. Berikut ini disajikan rata-rata nilai *pretest posttest*, indeks gain dan hasil uji beda indeks gain kelas eksperimen dan kontrol.

Uji Beda rata Indeks Gain Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Rata-rata <i>Pretest</i>	Rata-rata <i>Posttest</i>	Rata-rata Indeks Gain	t_{hitung} p
Eksperimen	67.33	79.17	0.370	t=3.765 p=0.000
Kontrol	67.73	74.93	0.229	

Sumber : Analisis Data Primer, 2016

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar $t=3,765$ dengan $p=0,000$. Karena $p<0,05$ menunjukkan bahwa t_{hitung} tersebut signifikan pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan ada perbedaan efektivitas model pembelajaran *joyfull learning* dan model pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan perhitungan statistik perbandingan rata-rata indeks gain kelas dengan kelas kontrol diperoleh t hitung sebesar 3,765 dengan $p=0,000<0,05$, yang berarti memang terdapat peningkatan nilai *pretest* ke *posttest* (*indeks gain*) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Indeks gain kelas eksperimen sebesar 0,370 termasuk kategori sedang lebih tinggi dibandingkan indeks gain kelas kontrol 0,229 yang termasuk kategori rendah. Berdasarkan hal itu menunjukkan efektivitas metode *joyfull learning* lebih tinggi dibandingkan metode konvensional.

Pada kondisi awal setelah uji kesetimbangan menunjukkan tidak ada perbedaan rata-rata nilai *pretest* antara kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Berdasarkan hal tersebut dapat disebutkan bahwa kemampuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah setingkat. Setelah dilakukan pembelajaran sesuai rancangan penelitian maka diperoleh kelas eksperimen memiliki hasil belajar yang lebih tinggi bila dibandingkan kelas kontrol. Pada *posttest* diperoleh rata-rata hasil belajar kelas

eksperimen 79,17 dengan indeks gain 0,370 lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar kelas kontrol 74,93 dengan indeks gain 0,229.

SIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran *joyfull learning* lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional pada Kompetensi Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Hidup (MK3LH) Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Binangun. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar pada Kompetensi Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Hidup (MK3LH) Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Binangun yang menggunakan model pembelajaran *joyfull learning* dengan rata-rata nilai pretest 67,33, rata-rata posttest 79,17 sedangkan menggunakan model pembelajaran konvensional dengan rata-rata nilai pretest 67,73, rata-rata posttest 74,93. Jadi pembelajaran *joyfull learning* lebih tepat diterapkan pada Kompetensi Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Hidup (MK3LH) Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Binangun. Media pembelajaran dapat digunakan dalam pembelajaran sebagai media untuk meningkatkan motivasi belajar karena dalam uji coba kelompok besar dengan jumlah siswa 36 orang berhasil meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Agar produk yang dihasilkan bisa dimanfaatkan secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran, maka ada beberapa saran yang terkait dengan media pembelajaran antara lain: 1) Bagi Siswa : Siswa sebaiknya selalu mengikuti pembelajaran di kelas dengan semangat dan motivasi belajar yang tinggi. 2) Bagi Guru: Guru sebaiknya menggunakan metode *joyfull learning* pada pembelajaran sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan hasil belajar Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Hidup (MK3LH). 3) Bagi Sekolah: Sekolah sebaiknya mengupayakan peningkatan sarana dan prasarana sebagai pendukung kelancaran pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Sukmo. 2013. Implementasi Model Pembelajaran Joyfull Learning Berbantuan Modul Smart Interaktif pada Kompetensi Dasar Motor Bakar. Jurnal Skripsi. <http://repository.usu.ac.id>
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2005. Pengembangan Bahan Ajar. Materi 13 - Sosialisasi KTSP/Pelatihan.
- De Porter, Bobby dkk. 2001. Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Terjemahan Alwiyah Abdurrahman. Quantum Learning Unleashing the Genius In You. 2001. Cetakan 27 Bandung: Kaifa.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Huda, Miftahul. 2014. Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Maryono, Budi. 2011. Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Tempat Kerja. Yogyakarta: Insani.
- Nurul Aini Sholikhah, 2012. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Jurnal Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Permatasari, Aprelia Intan. 2013. Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Joyful Learning dengan Metode Pemberian Tugas terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Koloid Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Simo Tahun Pelajaran 2012/2013. Jurnal Skripsi. Surakarta : FKIP MIPA Universitas Sebelas Maret.
- Wedayanti, Sri. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Kuantum Berbasis Joyful Learning Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Gugus Untung Surapati Denpasar Timur. Jurnal Skripsi. Denpasar: Universitas Ganesha Indonesia.